



Manajemen PSIM Tak Mau Asal Pilih Pemain

YOGYA (MERAPI) - Sejumlah klub Liga 2 cukup sulit untuk mendatangkan pemain berkualitas. Pasalnya mereka bersaing dengan klub Liga 1 yang sudah punya nama besar dengan kekuatan ekonomi yang cukup baik. Situasi itu juga dirasakan manajemen PSIM Yogyakarta.

Manajemen tidak mengibarkan bendera putih. Proses perekrutan terus berjalan, begitu juga negosiasi. Namun manajemen menjalankan proses itu dengan hati-hati, artinya tidak mau panik lalu asal pilih pemain.

"Karena targetnya jelas. Kami punya *setlist* pemain, tetap negosiasi. Prioritasnya ya pemain di Liga 2 atau di Liga 1 tapi kami harus bersabar selain itu kami juga terbuka dengan berbagai kemungkinan," kata Bima Sinung.

PSIM tidak banyak mengubah kerangka tim. Permintaan Imran Nahumarury, pelatih anyar PSIM itu dituruti manajemen. Bima Sinung bekerja keras mempertahankan para pilar macam Yudha Alkanza, Ahmad Baasith, Sunni Hizbullah, dan Savio



Sheva. Setelah itu manajemen baru bergerak untuk menambah kekuatan tim. Langkah manajemen sudah tepat, artinya menyesuaikan kebutuhan pelatih dalam membangun tim. Sunni Hizbullah membenarkan tepatnya langkah manajemen ini.

"Saya langsung dihubungi manajemen setelah Coach Imran ingin mempertahankan kerangka tim. Saya juga tertantang untuk membawa PSIM ke Liga 1 karena musim kemarin hanya sampai semifinal," kata Sunni Hizbullah.

Namun, tidak semua pemain akan dipertahankan atau dilepas begitu saja. Sejumlah nama masuk *setlist* cadangan, Arbeta Rockyawan contohnya. Komunikasi sudah dibangun tetapi manajemen dan Rocky belum menemukan kata sepakat. Kini striker yang bisa beroperasi di area sayap itu dikaitkan dengan PSCS Cilacap. "Seperti yang saya katakan tadi bahwa kami terbuka dengan segala kemungkinan. Bisa saja nanti pas liga mau mulai terjadi (kontrak)," tambah Bima Sinung. **(Des)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005